

PENGARUH KEMUDAHAN AKSES, KREDIBILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MUSLIM GENERASI Z DALAM MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PLATFORM DOMPETHUAFAJATIM.ORG

Dinda Nur Haliza¹ Taufiqur Rahman²

Abstrak

Walaupun pertumbuhan pengumpulan zakat meningkat setiap tahunnya, kenyataannya masih terjadi gap yang besar antara realisasi pengumpulan dengan potensi ZIS di Indonesia. Salah satu inovasi OPZ untuk mengurangi gap tersebut adalah mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan platform digital untuk pembayaran zakat dan mengikuti target muzaki selanjutnya yakni Generasi Z. Berdasarkan hasil survei penduduk 2020 mencatat bahwa Generasi Z merupakan penduduk yang mendominasi di Indonesia. Generasi Z dikenal sebagai generasi internet atau iGeneration. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 70 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Variabel kemudahan akses secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Variabel kredibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Variabel transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Implikasi teoritik dari penelitian ini adalah mendukung pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ramadhany dan Sri Setyo Iriani, Galuh Cinta Andini, Vera Usmadyani dan Gunawan Aji.

Kata Kunci: *Dompethuafa.org; Generasi Z; Zakat Infak Sedekah.*

Abstract

Although the zakat receipts are increasing every year, in fact there still a big gap between the fund raised and potential ZIS in Indonesia. One of OPZ's innovations to reduce the gap is keep up with the times, especially by using the digital zakat to platform payments and follow the next target of muzakki which is Z Generation. Based on 2020 demographic survey results it should be noted

¹ Universitas Trunojoyo Madura

² Universitas Trunojoyo Madura

Email: 180721100063@student.trunojoyo.ac.id

taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id

that Z Generation is the dominant population in Indonesia. Z Generation is known as the internet generation or Igeneration. The sampling technique in this study used the purposive sampling method with a sample of 70 respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression. The type of data used is primary data whose data collection uses a questionnaire. The results of the research showed that ease of access, credibility, and transparency have a positive and significant effect on decision to pay ZIS. The Ease of access variable has a positive and significant effect on decision to pay ZIS. The credibility variable has a positive and significant effect on decision to pay ZIS. The transparency has a positive and significant effect on decision to pay ZIS. The theoretical implication of this research is to support the statements of research conducted by Rizky Ramadhany and Sri Setyo Iriani, Galuh Cinta Andini, Vera Usmaryani and Gunawan Aji.

Keywords: *Dompethuafa.org; Z Generation; Zakat Infak Sedekah.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam serta mempunyai berbagai permasalahan ekonomi, salah satunya kemiskinan (Winoto, 2017). Menurut data dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2022 adalah sebesar 26,16 juta jiwa (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2022). Sebagai negara yang mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam, solusi alternatif yang akurat dan tepat agar mengurangi angka kemiskinan salah satunya dengan zakat, infak, dan sedekah (Setiawan, 2021). Adanya solusi ini karena ZIS berpengaruh dalam pemerataan pendapatan dan menyejahterakan masyarakat apabila dalam pengelolaannya dijalankan dengan baik (Anjelina, Salsabila, & Fitriyanti, 2020). Kesadaran masyarakat terkait membayar ZIS sudah mulai meningkat, hal ini tercermin dari kenaikan penghimpunan OPZ di Indonesia setiap tahun. Berikut ini pertumbuhan pengumpulan ZIS nasional tahun 2015-2020 (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022).

Tabel 1
Pertumbuhan Pengumpulan ZIS Nasional Tahun 2015-2020

Tahun	ZIS (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2015	3650	10,61
2016	5017,29	37,46
2017	6224,37	24,06
2018	8.117,60	30,42
2019	10.227,94	26,00
2020	12.429,25	42,16

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2022

Walaupun pertumbuhan pengumpulan zakat meningkat setiap tahunnya, kenyataannya masih terjadi gap yang besar antara realisasi

pengumpulan dengan potensi ZIS di Indonesia. Menurut PUSKAS BAZNAS jumlah potensi dari zakat sendiri, di Indonesia tercatat mencapai 327,6 triliun (PUZKAS BAZNAS, 2022). Salah satu inovasi OPZ untuk mengurangi gap tersebut adalah mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan platform digital untuk pembayaran zakat dan mengikuti target muzaki selanjutnya yakni Generasi Z. Menurut Stillman, generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai 2012 (David Stillman & Jonah, 2017).

Berdasarkan hasil survei penduduk 2020 mencatat bahwa Generasi Z merupakan penduduk yang mendominasi di Indonesia. Persentase Generasi Z adalah 27,94 persen dari total populasi penduduk di Indonesia atau sebesar 75,49 juta jiwa (BPS RI, 2021). Generasi Z merupakan generasi yang dikenal tertarik dengan hal-hal praktis dan dunianya dipenuhi dengan internet serta terpaku dengan ponsel sehingga dapat dikatakan generasi internet atau *iGeneration*. Tentu hal ini sangat dimanfaatkan dengan baik oleh OPZ dalam hal pengembangan digitalisasi pembayaran zakat melalui platform digital (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2019).

Salah satu platform penggalangan dana terpopuler adalah platform milik Dompethuafa Republika yang diperkuat dalam riset dari IDN Research Institute pada Indonesia Milenial Report 2019 yang mencatat bahwa Dompethuafa Republika memiliki tingkat kepopuleran sebesar 47,6 persen (IDN Research Institute, 2019). Dompethuafa Republika juga menyatakan bahwa pada 2019, terjadi lonjakan persentase donatur pada kalangan Generasi Z dan Milenial yakni sebesar 60 persen (Republika, n.d.).

Gopay dan Kopernik merilis hasil riset dalam Digital Donation Outlook 2020 juga menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19, masyarakat pada katagori semua usia lebih cenderung menggunakan platform digital sebagai pilihan pembayaran donasi (Gopay dan Kopernik, 2020). Mulai dari Generasi Z yang mempunyai persentase sebesar 35% menjadi 51% serta mengalami lonjakan yang paling tinggi, kemudian Generasi Milenial yang mempunyai persentase 31% menjadi 40% dan Generasi X yang mempunyai persentase kenaikan dari 24% menjadi 31%.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan Generasi Z dalam membayarkan ZIS secara online. Dalam riset yang dilakukan Gopay bersama Kopernik dalam Digital Donation Outlook 2020 menyatakan bahwa laju antusias masyarakat dalam berdonasi secara online adalah karena alasan transparansi, kredibilitas OPZ, aman, dan memiliki kemudahan akses (Gopay dan Kopernik, 2020). Peneliti akan mengambil beberapa faktor yang akan diuji yakni kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompethuafajatim.org secara simultan ataupun parsial.

KAJIAN LITERATUR

Generasi Z

Definisi generasi adalah kelompok individu yang dikelompokkan berdasarkan rentang tahun lahir, umur kejadian, atau lokasi yang memiliki pengaruh dalam fase pertumbuhan mereka. Generasi Z disebut juga sebagai generasi internet atau *iGeneration*. Menurut Stillman, Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai 2012. Berikut ini tabel pengelompokan generasi menurut Stillman (David Stillman & Jonah, 2017).

Tabel 2
Klasifikasi Generasi Menurut Stillman

Generasi	Rentang Tahun
Generasi <i>Pre Boomers</i>	Lahir Sebelum 1946
Generasi <i>Baby Boomers</i>	1946–1964
Generasi X	1965–1979
Generasi Y	1980–1994
Generasi Z	1995–2012

Sumber: Stillman 2017

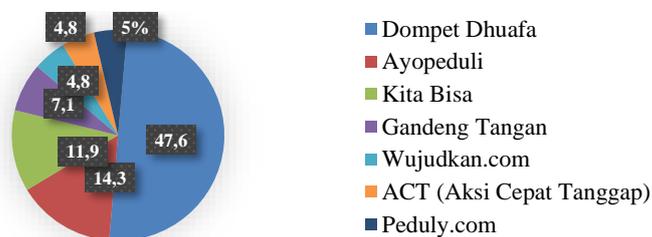
Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Zakat termasuk fiqih ibadah yang bersifat tetap dan tidak akan berubah karena perubahan zaman dan tempat yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendekatkan kepada Allah (Taufiqur Rahman, 2021). Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang hukumnya wajib untuk dikeluarkan seorang muslim atau badan usaha yang kemudian diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (BAZNAS, n.d.). Sedangkan infak adalah memberikan sebagian dari harta seorang muslim untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT (Anisa, Rohim, & Hasbi, 2021). Kemudian sedekah adalah sebagai harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat. Maka dapat disimpulkan, bahwa Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) adalah suatu bentuk ibadah yang diperintahkan dan dianjurkan dalam syariat Islam. ZIS merupakan kegiatan yang berupa penyaluran sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki seorang muslim kepada seseorang yang membutuhkan.

Dompethuafajatim.org

Dompethuafa Republika adalah salah satu Lembaga Amil Zakat yang mendongkrak layanan penghimpunan dana ZIS secara digital. Dalam riset IDN *Research Institute* pada Indonesia Milenial Report tahun 2019 mencatat platform digital penggalangan dana sosial yang paling populer dengan tingkat *awareness* sebesar 47,6 persen adalah platform digital milik Yayasan Dompethuafa Republika dan diikuti oleh platform Ayo peduli dengan 14,3 persen, dan Kita Bisa dengan 11,9 persen (IDN Research Institute, 2019).

Gambar 1
Hasil Survei Platform Penggalangan Dana Paling Populer



Sumber: IDN Research Institute 2019

Salah satu platform penggalangan dana Dompethuafa Republika adalah Dompethuafajatim.org. Platform tersebut merupakan layanan donasi digital dan penggalangan dana secara *online* milik Dompethuafa Jawa Timur yang merupakan cabang dari Dompethuafa Republika yang berpusat di Jakarta Selatan (Dompethuafa Jawa Timur, n.d.). Platform ini tergolong dalam internal platform yang dikembangkan oleh OPZ itu sendiri dalam bentuk *website*.

Keputusan Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Keputusan membayar zakat menurut Dicky Darmawan adalah aktivitas yang dijalankan oleh seorang muslim untuk menjalankan syariat Islam yakni mengeluarkan sebagian harta kekayaan (Arafah, 2020). Menurut Suharli dan Bariksa terdapat beberapa indikator yang memengaruhi keputusan muzaki dalam membayar ZIS adalah adanya kemandirian muzaki untuk membayar ZIS melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), adanya kebiasaan dalam membayar ZIS, memberikan rekomendasi kepada orang lain, kenyamanan dengan melakukan pembayaran ZIS yang berulang.

Kemudahan Akses

Menurut Davis yang dikutip dalam Joan dan Sitinjak menyatakan bahwa kemudahan akses adalah tingkat ekspektasi individu terhadap sejauh mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem tertentu akan semakin *effortless* (Sitinjak, 2019). Iqbal Aditya Nugroho menyatakan

bahwa kemudahan akses pada seseorang adalah ketika orang tersebut merasakan bahwa sangat mudah mengoperasikan suatu sistem dan tidak perlu melakukan usaha yang keras (Nugroho, 2022). Terdapat beberapa indikator kemudahan akses menurut Davis dalam Melawati dan Henny yaitu fitur mudah dipahami dan dipelajari pengguna, pengguna mudah mengontrol apa yang ingin dikerjakan sesuai kebutuhan, menambah keterampilan pengguna (Nurani & Welsa, 2018).

Kredibilitas

Kredibilitas sering dikaitkan dengan sesuatu yang berhubungan dengan reputasi, nama baik, kehormatan dan keberadaan sebuah lembaga. Menurut Galuh Cinta Andini, kredibilitas dalam lembaga amil zakat diartikan sebagai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat (Adani, 2022). Menurut Ma'fiah terdapat beberapa indikator kredibilitas dalam lembaga amil zakat yakni kepercayaan atas penghimpunan zakat, informasi tentang pengumpulan dan distribusi, adanya informasi pertumbuhan penerima manfaat zakat (program untuk mustahik), adanya pengalaman dalam pengelolaan program zakat (Ma'fiah, Yughi, & Awaludin, 2018).

Transparansi

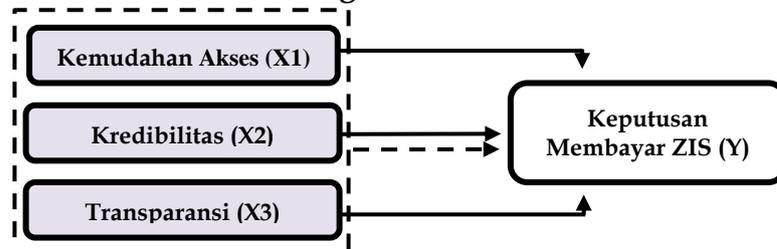
Transparansi sebagai bagian dari prinsip *Good Governance* adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban pengoperasian suatu pengelolaan secara terbuka kepada publik (Asminar, 2017). Menurut PUSKAS BAZNAS dalam Indeks Transparansi OPZ pada tahun 2019, transparansi merupakan penyuguhan informasi keuangan yang jujur serta terbuka kepada publik berdasarkan pertimbangan publik mempunyai hak untuk mengetahuinya (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019). Adapun indikatornya adalah adanya laporan bukti transaksi pembayaran yang tepat waktu, adanya laporan keuangan yang mudah diakses, adanya fasilitas untuk memberi usulan atau saran, adanya sistem untuk pemberian informasi kepada publik.

Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 2

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompetdhuafajatim.org.
- H2 : Terdapat pengaruh secara parsial antara kemudahan akses terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompetdhuafajatim.org.
- H3 : Terdapat pengaruh secara parsial antara kredibilitas terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompetdhuafajatim.org.
- H4 : Terdapat pengaruh secara parsial antara transparansi terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompetdhuafajatim.org.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki pada Dompethuafa Jawa Timur dengan rentang umur 12-27 tahun serta pernah membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform dompetdhuafajatim.org. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Cochran (William G. Cochran, 1991).

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$
$$n = \frac{(1,65)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$
$$n = 68,06$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 69 responden. Untuk lebih memfokuskan pemilihan sampai dapat mewakili jumlah populasi, maka digunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel adalah:

- Responden merupakan Generasi Z (lahir pada tahun 1995-2010).
- Responden beragama Islam.
- Responden merupakan muzaki di Dompethuafa Jawa Timur serta pernah membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform *dompethuafajatim.org*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20.0. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas).

PEMBAHASAN

Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Instrumen kuesioner dikatakan valid apabila dalam pengujian nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, nilai r_{tabel} untuk $n = 30$ adalah $df = n-2 (30-2) = 28$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0.361. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid, karena semua indikator variabel mempunyai r_{hitung} yang berada pada rentang 0.779–0.941, sehingga r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang berarti semua indikator memenuhi uji validitas.

B. Uji Reliabilitas

Johar Arifin menyatakan bahwa instrumen pengujian tersebut dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60 (Arifin, 2017).

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Akses (X1)	3	0.923	Reliabel
Kredibilitas (X2)	4	0.866	Reliabel
Transparansi (X3)	4	0.877	Reliabel
Keputusan Membayar ZIS (Y)	4	0.844	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan, indikator pada variabel kemudahan akses (X1), kredibilitas (X2), transparansi (X3), dan keputusan membayar ZIS (Y) yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Rahmawati, Sa'ada, & Chabib, 2020). Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,47972830
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,050
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		,835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas karena signifikansi 0,835 > 0,05.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independent (Supriadi, 2022).

Tabel 5
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	-,204	1,128		-,181	,857		
Kemudahan Akses	,106	,066	,212	1,608	,113	,813	1,229
Kredibilitas	,048	,076	,088	,636	,527	,743	1,345
Transparansi	-,038	,050	-,096	-,758	,451	,889	1,124

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas ketiga variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang

menunjukkan bahwa tidak ditemui adanya korelasi antar variabel independen.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Hatmawan, 2020).

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.204	1,128		-.181	,857
	Kemudahan Akses	,106	,066	,212	1,608	,113
	Kredibilitas	,048	,076	,088	,636	,527
	Transparansi	-.038	,050	-.096	-.758	,451

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas ketiga variabel independen tersebut mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Romlah, 2021). Hasil dari persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,218 + 0,312 X_1 + 0,296 X_2 + 0,230 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 3,218, yang mengindikasikan jika seluruh variabel independen bernilai nol maka nilai dari keputusan membayar ZIS adalah sebesar 3,218. Kemudian nilai koefisien regresi kemudahan akses (X_1) adalah sebesar 0,312, yang mengindikasikan jika variabel kemudahan akses mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka meningkatkan keputusan membayar ZIS sebesar 0,312. Kemudian nilai koefisien regresi kredibilitas (X_2) adalah sebesar 0,296, yang mengindikasikan jika variabel kemudahan akses mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka meningkatkan keputusan membayar ZIS sebesar 0,296. Kemudian nilai koefisien regresi transparansi (X_3) adalah sebesar 0,230, yang mengindikasikan jika variabel transparansi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka meningkatkan keputusan membayar ZIS sebesar 0,230.

Pengujian Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen (Eddy Roflin, Pariyana, 2022).

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,904	3	27,301	11,926	,000 ^b
	Residual	151,082	66	2,289		
	Total	232,986	69			

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZIS

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Kemudahan Akses, Kredibilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dengan F_{hitung} sebesar 11,926. Selain itu, nilai F_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 3,14 yang diperoleh dari $f = (k ; n - k) = (3 ; 70 - 3) = (df - 2 \text{ ke } 67) = 2,74$. Karena nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 11,926 > F_{tabel} 3,14$. Maka H_1 diterima, artinya ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

B. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Eddy Roflin, Pariyana, 2022).

Tabel 8
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,218	2,022		1,591	,116
	Kemudahan Akses	,312	,118	,291	2,646	,010
	Kredibilitas	,296	,136	,249	2,169	,034
	Transparansi	,230	,090	,269	2,558	,013

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZIS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Dalam penelitian ini didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 yang diperoleh dari $t = (a/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 70 - 3 - 1) = (0,025 ; 66) = 1,998$. Berdasarkan hasil analisis uji parsial, maka dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil uji t pada variabel kemudahan akses (X_1) diperoleh nilai sig. 0,01 dengan T_{hitung} sebesar 2,646. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemudahan akses secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan membayar ZIS karena nilai Sig. $0,01 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,646 > T_{tabel} 1,998$.

2. Hasil uji t pada variabel kredibilitas (X2) diperoleh nilai sig. $0,034$ dengan T_{hitung} sebesar $2,169$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kredibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS karena nilai Sig. $0,034 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,169 > T_{tabel} 1,998$.

3. Hasil uji t pada variabel transparansi (X3) diperoleh nilai sig. $0,013$ dengan T_{hitung} sebesar $2,558$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS karena nilai Sig. $0,013 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,558 > T_{tabel} 1,998$.

C. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Eddy Roflin, Pariyana, 2022).

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,352	,322	1,513

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kemudahan Akses, Kredibilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,322$. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi sebesar $32,2\%$, sedangkan sisanya $67,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang ada dalam model penelitian ini.

Implikasi Teoritik Penelitian

Dengan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform *dompethuafajatim.org*, artinya semakin mudah platform tersebut digunakan untuk keinginan muzaki yakni pembayaran ZIS, maka akan mendorong muzaki untuk menggunakan platform tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rizky Ramadhany dan Sri Setyo Iriani dalam penelitiannya, di mana jika suatu sistem dengan mudah dapat digunakan, maka akan mendorong ketertarikan pengguna untuk terus menggunakan sistem tersebut (Ramadhany & Iriani, 2021).

Selanjutnya hasil penelitian dari variabel kredibilitas yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org. Artinya, semakin tinggi kredibilitas Dompethuafa Jatim maka akan semakin tinggi juga rasa kepercayaan muslim Generasi Z sehingga mempengaruhi keputusannya untuk membayar ZIS. Dalam hal ini sejalan dengan pernyataan Galuh Cinta Andini dalam penelitiannya, di mana kredibilitas dalam lembaga amil zakat dinyatakan sebagai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat (Adani, 2022).

Kemudian, hasil penelitian dari variabel transparansi yang berpengaruh secara parsial terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org. Artinya, semakin tinggi tingkat transparansi Dompethuafa Jatim maka akan semakin tinggi juga rasa kepercayaan muslim Generasi Z sehingga mempengaruhi keputusannya untuk membayar ZIS. Hal ini sejalan dengan penelitian Vera Usmadyani dan Gunawan Aji yang menyatakan bahwa jika suatu OPZ mampu mencapai transparansi yang tinggi maka hal tersebut akan mendorong terciptanya rasa kepercayaan dari masyarakat terhadap apa saja yang dilakukan OPZ tersebut sehingga meningkatkan pula tingkat penghimpunan dana ZIS (Dwi Vera Usmadyani, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pengujian data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan akses, kredibilitas, dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org.
2. Kemudahan akses (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org.
3. Kredibilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org.
4. Transparansi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muslim Generasi Z dalam membayar ZIS melalui platform dompethuafajatim.org.

DAFTAR PUSTAKA

Adani, G. C. (2022). *Preferensi dan perilaku masyarakat dalam membayar zakat melalui digital fundraising*. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah.

Dinda Nur Haliza, Taufiqur Rahman: Pengaruh Kemudahan Akses, Kredibilitas, dan Transparansi Terhadap Keputusan Muslim Generasi Z dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Dompethuafajatim.org

- Anisa, S. K., Rohim, A. N., & Hasbi, S. (2021). Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(2).
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2)
- Arafah, D. D. dan S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. *Jurnal FEB*, 1(1).
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai. *Jurnal At-Tawassuth*, 3(3).
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2022). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- BAZNAS. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Diambil 11 November 2022, dari <http://pid.baznas.go.id>.
- David Stillman, & Stillman, J. (2017). *Gen Z @ Work: How the Next Generation Is Transforming the Workplace*. New York: HarperCollins.
- Dompethuafa Jawa Timur. Profil Lembaga Dompethuafa. Diambil 10 Desember 2022, dari <https://dompethuafajatim.org/profil-3>.
- Dwi Vera Usmaryani, G. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 2(1).
- Eddy Roflin, Pariyana, I. A. L. (2022). *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal dan Ganda*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Gopay dan Kopernik. (2020). *Gopay Digital Donation Outlook 2020*. Jakarta: Gopay.
- Hatmawan, S. R. dan A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.

Dinda Nur Haliza, Taufiqur Rahman: Pengaruh Kemudahan Akses, Kredibilitas, dan Transparansi Terhadap Keputusan Muslim Generasi Z dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Dompethuafajatim.org

IDN Research Institute. (2019). *Indonesia Millennial Report 2019: Memahami Perilaku Milenial Indonesia*. Jakarta: IDN Research Institute.

Komite Nasional Keuangan Syariah. (2019). *Insight Buletin Ekonomi Syariah : Pemerataan zakat untuk kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: KNKS.

Ma'fiah, Yughi, S. A., & Awaludin, T. (2018). Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat di Lembaga Zakat Formal Taufik Awaludin. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, 3(2).

Nugroho, I. A. (2022). Pengaruh Promosi dan Kemudahan Akses terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Shopee dengan Minat Beli sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa STIESIA Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(7).

Nurani, M., & Welsa, H. (2018). Pengaruh Kemudahan Akses, Kemenarikan Posting Messages, Daya Tanggap Pelayanan Terhadap Sikap Keputusan Pembelian Online Shop Di Instagram. *Upajiwa*, 2(1).

Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2019). *Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat Pusat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Rahmawati, I., Sa'ada, L., & Chabib, M. N. (2020). *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Ramadhany, R., & Iriani, S. S. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Tokopedia melalui Trust sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).

Republika, D. D. Dompethuafa Duduki Peringkat Teratas, Riset GoPay: Situs Donasi Terpercaya. Diambil 13 Oktober 2022, dari <https://www.dompethuafa.org>.

Romlah, I. F. Q. dan S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Sleman: Deepublish.

Setiawan, F. (2021). Zakat Hasil Tambak Garam Dalam Perspektif Maqasid Al-Shari'ah Abdul Majid Al-Najjar. *AHKAM*, 9(1).

Sitinjak, L. J. dan T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan

Dinda Nur Haliza, Taufiqur Rahman: Pengaruh Kemudahan Akses, Kredibilitas, dan Transparansi Terhadap Keputusan Muslim Generasi Z dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Dompethuafajatim.org

Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Taufiqur Rahman. (2021). *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer*. Lamongan: Academia Publication.

William G. Cochran. (1991). *Teknik Penarikan Sampel terj. Rudiensyah*. Jakarta: UI Press.

Winoto, M. N. dan S. (2017). *Kebijakan Pembangunan Perkotaan*. Malang: UB Press.